



DPK PPNI FIK UMSBY

# Jurnal Keperawatan Muhammadiyah

Alamat Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>



## Pendidikan Evidence-Based Practice Melalui Mentoring Program Oleh Perawat di Rumah Sakit: A Literature Review

Wahyu Hidayat <sup>1,2</sup>, Saldy Yusuf <sup>1</sup>, Kadek Ayu Erika <sup>1</sup>, Kusrini Kadar <sup>1</sup>, Juhelnita <sup>1</sup>

<sup>1-2</sup> Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Hasanuddin, Makassar

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Buana, Palopo

### INFORMASI

Korespondensi:  
wahyu.aries91@gmail.com

Keywords:  
EBP Implementation,  
Mentoring, Nurse

### ABSTRACT

*Background: Coaching or training by mentors in the literature search process and utilization of research results can foster a positive culture both in the unit and in the organization.*

*Objective: to identify the effectiveness of EBP education through a mentoring program by nurses in hospitals.*

*Methods: Search articles using keywords to find the results of research that discusses the education of EBP nurses by hospital mentors in three journal portals indexed by PubMed, Wiley, and ScienceDirect, then using the Critical Appraisal Skills Program (CASP) Randomized control trial as a tool for extracting obtained.*

*Results: The EBP education program carried out is able to improve the knowledge and skills, attitudes, and beliefs of nurses to searching information and integrate into evidence-based practice.*

*Conclusion: EBP education through a mentoring program can improve the implementation of evidence-based practices in hospitals Future research needs to focus on longitudinal studies to evaluate the long-term effect of EBP education programs on organizational culture.*

## PENDAHULUAN

*Evidence-based practice* (EBP) merupakan metode pendekatan perawatan profesional untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Sebagian besar perawat meyakini EBP berdampak positif pada kualitas perawatan dan kepuasan kerja (Bjuresäter, Sebastian, Kulkarni, & Athlin, 2018). Kompetensi EBP yang diintegrasikan kedalam layanan keperawatan di rumah sakit membantu mencapai implementasi yang lebih konsisten, sehingga kualitas pelayanan dapat meningkat dan mampu mengurangi biaya perawatan (Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2017; Wallen et al., 2010). Penelitian lain juga menunjukkan penggunaan EBP dalam layanan keperawatan meningkatkan kualitas pelayanan dengan meningkatnya kepuasan pasien (Skaggs, Daniels, Hodge, DeCamp, & Grove, 2018). EBP yang diterapkan oleh perawat tidak hanya memberikan dampak bagi institusi pelayanan tetapi juga pada pasien dan keluarga.

Keterampilan perawat dalam mengintegrasikan EBP masih kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa kemampuan penerapan EBP perawat masih rendah meskipun diketahui kepercayaan mereka terhadap EBP positif (Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2017; Warren et al., 2016). Keyakinan yang kuat tidak sejalan dengan kemampuan dalam menerapkan EBP yang masih rendah, termasuk merumuskan pertanyaan PICO yang terkait dengan praktik (Harper et al., 2017). Hal ini memberikan gambaran bahwa adanya kesenjangan antara kepercayaan dengan keterampilan dalam menerapkan EBP.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan EBP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hambatan penerapan EBP di rumah sakit antara lain; kurangnya pengakuan keperawatan sebagai profesi, kurangnya insentif untuk EBN, ketersediaan bukti penelitian yang terbatas, dan dunia akademis dan praktik klinis yang terpisah (DeBruyn, Ochoa-Marín, & Semenic, 2014). Selain itu, faktor lain yang

dapat mempengaruhi implementasi EBP adalah peran perawat (Eizenberg, 2010; Saunders & Vehviläinen-Julkunen, 2017; Warren et al., 2016), pendidikan perawat (Saunders, Vehviläinen-Julkunen, & Stevens, 2016; Wallen et al., 2010; Warren et al., 2016). Berbagai faktor tersebut diatas mempengaruhi penerapan EBP, sehingga dapat dikatakan masalah implementasi EBP merupakan masalah yang kompleks.

Perawat yang menduduki jabatan manajerial dapat menjadi *role model* bagi perawat klinik dalam mengimplementasikan praktik berbasis bukti. Sebagian besar perawat menyadari pentingnya pendidikan dan pengembangan keterampilan terkait EBP (B M Melnyk, Fineout-Overholt, Gallagher-Ford, & Kaplan, 2012). Perilaku manajer keperawatan dalam penerapan EBP akan menjadi panutan dalam mempengaruhi perilaku staff perawat (Friesen, Brady, Milligan, & Christensen, 2017; Sandstrom, Borglin, Nilsson, & Willman, 2011). Seorang manajer memiliki peran dalam penyebaran informasi yang meliputi pengembangan informasi komprehensif, penggunaan media baik tertulis maupun visual, dan memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan (Birken et al., 2018). Oleh karena itu, manajer keperawatan memiliki peranan penting dalam pengembangan kompetensi praktik berbasis bukti.

Manajer selaku mentor EBP memfasilitasi perawat klinik dalam mengembangkan praktik berbasis bukti. Pengembangan kompetensi EBP yang dimiliki perawat menyediakan mekanisme untuk terlibat dalam pelayanan kesehatan berkualitas tinggi (Bernadette Mazurek Melnyk, Gallagher-Ford, Long, & Fineout-Overholt, 2014). Kompetensi EBP perawat meningkat lebih 20% setelah mengikuti program pendidikan (Bissett, Cvach, & White, 2016). Selama program pendidikan mentor EBP memfasilitasi pekerjaan perawat dan menjadi guru yang informal dalam penerapan konsep EBP dalam praktik sehari-hari (Levin, Fineout-Overholt, Melnyk, Barnes,

& Vetter, 2011). Berdasarkan hal tersebut, untuk memaksimalkan budaya praktik berbasis bukti di kalangan perawat diperlukan pendampingan mentor EBP.

Menciptakan budaya organisasi EBP merupakan sebuah kunci untuk menerapkan praktik berbasis bukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan kader mentor EBP adalah pusat untuk membangun budaya organisasi EBP dan menerapkan perawatan berbasis bukti (Bernadette Mazurek Melnyk, Fineout-overholt, Giggelman, & Choy, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, perawat dengan kompetensi EBP yang rendah menciptakan budaya EBP yang juga rendah (Bernadette Mazurek Melnyk et al., 2018). Kegiatan *mentoring* yang dilakukan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dalam menerapkan EBP (Breckenridge-Sproat et al., 2015). Mentor EBP berfungsi mengumpulkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil menerapkan dan mengevaluasi perubahan EBP di rumah sakit serta untuk bekerja dengan rekan-rekan mereka dalam menciptakan budaya EBP yang memberikan perawatan berbasis bukti yang berkualitas tinggi (Bernadette Mazurek Melnyk et al., 2017). Penggunaan mentor EBP merupakan faktor utama dalam memaksimalkan praktik berbasis bukti di rumah sakit.

Penggunaan mentor dalam *the Advancing Research Through Close Collaboration (ARCC) model* dianggap sesuai untuk meningkatkan implementasi EBP. Sebuah temuan menunjukkan bahwa sejumlah sistem perawatan kesehatan dan rumah sakit di seluruh Amerika Serikat dan dunia telah menerapkan model ARCC dalam upaya mereka untuk membangun dan mempertahankan budaya dan lingkungan EBP dalam organisasi mereka (Bernadette Mazurek Melnyk et al., 2017). ARCC model dianggap sangat relevan untuk meningkatkan kompetensi perawat terkait EBP melalui pendidikan dan mentoring sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat tentang EBP dan membantu perawat dalam

mengintegrasikan EBP ke dalam keputusan klinis mereka (Wallen et al., 2010). Implementasi model ARCC meningkatkan hasil perawat dengan meyakini nilai EBP dan kemampuan mereka untuk mengimplementasikannya serta meningkatkan penggunaan perilaku implementasi EBP (Levin et al., 2011). Strategi utama dalam model ARCC adalah pengembangan mentor EBP yang membantu perawat dalam menciptakan budaya implementasi perawatan berbasis *evidence* yang konsisten (Bernadette Mazurek Melnyk et al., 2017; Wallen et al., 2010). Mentor EBP bekerja dengan perawat dalam perawatan langsung pada unit penelitian klinis untuk memperkuat keyakinan mereka tentang nilai EBP dan kemampuan mereka secara konsisten untuk memberikan perawatan berbasis bukti (Wallen et al., 2010). Mentor EBP dalam melakukan bimbingan dan pelatihan berfungsi sebagai fasilitator dalam mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam praktik klinik.

Pembimbingan atau pelatihan oleh mentor dalam proses pencarian literatur dan pemanfaatan hasil penelitian dapat menumbuhkan budaya yang positif baik di unit maupun di organisasi. Program mentor perawat terstruktur efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, tingkat keterampilan, dan implementasi terkait dengan EBP (Friesen et al., 2017; Sim, Jang, & Kim, 2016). Sejalan dengan itu sebuah penelitian menunjukkan penerapan intervensi berdasarkan bukti memberikan hasil yang positif (Bernadette Mazurek Melnyk et al., 2017). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa mentor EBP yang terlatih membantu mempromosikan penggunaan EBP dan memberikan dukungan di lingkungan klinis. Oleh karena itu, peneliti ingin mengevaluasi lebih lanjut tentang efektivitas pendidikan EBP melalui program mentoring oleh perawat di rumah sakit.

Tabel 1. Karakteristik Artikel

Indikator	Kriteria Inklusi
Sampel	Perawat
Tipe penelitian	Penelitian dengan desain analisis <i>Randomised Control Trial</i>
Tahun publikasi	Penelitian publikasi 2015-2019
Hasil	Peran Mentor EBP
Publikasi	Full text
Bahasa	Artikel penelitian berbahasa Inggris

## METODE

Algoritma pencarian literatur menggunakan pendekatan PICO(T) dengan kata kunci *Nurse OR Clinical Nurses OR Nursing AND Mentor OR Mentorship AND Evidence Based Practice OR Evidence Based Nursing*. Sumber pencarian literatur dilakukan pada tiga portal jurnal terindeks yaitu PubMed, Wiley, dan ScienceDirect. Artikel yang di inklusi adalah artikel dengan peran mentor EBP, riset kuantitatif dengan desain *pre-post intervention*, tahun publikasi pada rentang tahun 2015-2019, dan publikasi *full text* (Tabel 1).

*Author* menilai artikel yang didapatkan dengan menggunakan *Critical Appraisal Skills Programme (CASP) Randomised Control Trial* (Nadelson, 2014). Secara independen, *author* mengekstraksi data yang terkait latar belakang dan tujuan, metode, hasil, serta instrumen yang digunakan. Artikel dieksklusi jika ada data yang tidak lengkap, tidak ada upaya lain yang dilakukan *author* untuk mendapatkan data yang dimaksud. Setiap kutipan kemudian dinilai terhadap kriteria inklusi/ eksklusi secara mandiri oleh *author* (WH).

## HASIL

Profil pencarian literatur disajikan dalam algoritma pencarian. Sebanyak 114.233 publikasi diidentifikasi dari *database*. 93.405 publikasi dikeluarkan karena bukan publikasi 5 tahun terakhir, bukan jurnal,

dan tidak berbahasa Inggris. Selanjutnya dari 20.828 publikasi yang ada, mengeluarkan 20.821 yang tidak sesuai variabel, bukan desain *randomized control trial* dan tidak *full text*. Selanjutnya 7 penelitian ini dilakukan penilaian kelayakan untuk dijadikan referensi dengan menggunakan *CASP randomized control trial*. 7 hasil penelitian yang dimasukkan kemudian dianalisis secara deskriptif.

Tujuh penelitian yang dianalisis menunjukkan adanya perubahan praktik berbasis bukti yang positif setelah dilakukan pendidikan dan pendampingan mentor EBP. Efek program pendidikan EBP yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan EBP (Sim et al., 2016; Spiva et al., 2017), sikap EBP (Sim et al., 2016; Spiva et al., 2017), keyakinan EBP (Friesen et al., 2017; Sim et al., 2016; Spiva et al., 2017), kemampuan pencarian informasi (Sim et al., 2016), dan pelaksanaan EBP (Friesen et al., 2017; Sim et al., 2016). Selain itu, manfaat lain yang didapatkan adalah meningkatnya kompetensi EBP dan kepercayaan diri terhadap proses EBP setelah mengikuti intervensi pendidikan (Bissett et al., 2016). Dukungan organisasi terkait kesiapan dalam mengimplementasikan EBP meningkat setelah program pelatihan dilaksanakan (Spiva et al., 2017). Pendidikan dan pendampingan oleh mentor dalam penerapan EBP tidak hanya memiliki efek langsung terhadap implementasi EBP, melainkan secara luas mampu memberikan dampak baik bagi perawat klinis maupun organisasi dalam mendukung praktik berbasis bukti.

Metode penelitian dalam 7 artikel menggunakan metode penelitian eksperimental dengan pendekatan *pre-post intervention*. Metode *pre-post intervention* digunakan penelitian dalam memberikan pelatihan dan bimbingan EBP (Bissett et al., 2016; Breckenridge-Sproat et al., 2015; Caramanica & Spiva, 2018; Friesen et al., 2017; Saunders et al., 2016; Sim et al., 2016; Spiva et al., 2017). Selain itu, beberapa artikel juga menggunakan desain penelitian dengan

pendekatan *mix method*, menggunakan pendekatan kualitatif untuk menguatkan hasil data kuantitatif yang didapatkan sebelumnya (Caramanica & Spiva, 2018) (Friesen et al., 2017) registered nurses (RNs). Keseragaman metode yang digunakan menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan mentor EBP merupakan sebuah intervensi yang diukur keberhasilannya dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah intervensi.

Hampir keseluruhan artikel yang dianalisis menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama. *Convenience sample* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam sebagian besar penelitian yang diinklusi (Bissett et al., 2016; Caramanica & Spiva, 2018; Friesen et al., 2017; Saunders et al., 2016; Sim et al., 2016; Spiva et al., 2017). Hanya satu penelitian yang menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu dengan menggunakan *total sampling* (Breckenridge-Sproat et al., 2015). *Convenience sample* digunakan untuk meminta partisipasi perawat secara sukarela untuk menjadi mentor EBP dalam melakukan pendampingan praktik berbasis bukti.

Beberapa instrumen yang digunakan dalam program pendidikan dan pendampingan mentor EBP. *A demographic questionnaire* (Spiva et al., 2017) dan *Investigator developed demographic instrument* (Breckenridge-Sproat et al., 2015) digunakan untuk mengukur data demografi sampel penelitian. *The Evidence-Based Practice Questionnaire (EBPQ)* adalah instrumen untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan perawat dalam EBP (Caramanica & Spiva, 2018; Sim et al., 2016). *EBP Belief scales (EBPB)* dan *EBP Implementation (EBPI) scales* merupakan jenis instrumen yang sering digunakan untuk mengukur keyakinan dan implementasi EBP dalam *review* ini (Breckenridge-Sproat et al., 2015; Friesen et al., 2017; Sim et al., 2016) facilitated by unit-level mentors, to introduce, promote, and sustain an evidence-based practice (EBP. *EBP Nurse Leadership* dan *EBP Work Environment Scale* digunakan untuk mengukur dukungan

perawat manajer dan dukungan organisasi dalam menerapkan EBP (Caramanica & Spiva, 2018; Spiva et al., 2017). Instrumen lain yang juga digunakan dalam *review* ini adalah *The Evidence-Based Readiness Inventory (ERI)* (Saunders et al., 2016). Keanekaragaman jenis instrumen yang digunakan dalam program pendidikan dan pendampingan mentor EBP disesuaikan dengan tujuan penelitian

Program pendidikan dan pendampingan mentor EBP mampu meningkatkan implementasi EBP dirumah sakit. Hasil program pendidikan dan pendampingan mentor EBP menunjukkan kompetensi perawat terkait EBP mengalami peningkatan 20% (Bissett et al., 2016). Temuan lain juga mengemukakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan (Saunders et al., 2016; Sim et al., 2016; Spiva et al., 2017), keterampilan perawat (Sim et al., 2016; Spiva et al., 2017), serta peningkatan keyakinan dan implementasi perawat terkait EBP setelah mengikuti program pendidikan dan pendampingan mentor EBP (Friesen et al., 2017; Sim et al., 2016). Secara statistik, terdapat perbedaan yang signifikan pada kesiapan organisasi dalam sistem integrasi praktik berbasis bukti setelah dilakukan intervensi (Breckenridge-Sproat et al., 2015). Sejalan dengan itu, keberhasilan praktik berbasis bukti memerlukan dukungan perawat manajer melalui perilaku menumbuhkan visi EBP bersama, memastikan penggunaan EBP, mengkomunikasikan nilai EBP, dan menyediakan sumber daya untuk EBP (Caramanica & Spiva, 2018). Program pendidikan dan pendampingan mentor EBP perlu mendapat dukungan penuh baik secara individual maupun secara organisasi untuk menciptakan praktik berbasis bukti di layanan klinik.

Program pendidikan dan pendampingan EBP mentor memberikan banyak manfaat dalam pelayanan keperawatan. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat yang mengikuti program memiliki kepercayaan diri dan tingkat kenyamanan yang lebih terhadap praktik berbasis bukti (Bissett et al., 2016;

Saunders et al., 2016; Spiva et al., 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa program pendidikan bagi mentor EBP mampu meningkatkan keterampilan dan implementasi praktik berbasis bukti (Sim et al., 2016) (Friesen et al., 2017). Selain itu, melalui program ini juga budaya EBP dapat menyebar diantara perawat sehingga jika terjadi perubahan struktur, tidak akan mempengaruhi praktik berbasis bukti yang telah berjalan (Breckenridge-Sproat et al., 2015). Dengan demikian, melalui pendidikan mentor EBP, perawat manajer telah memberikan perilaku yang mendukung keberhasilan perawat klinik dalam implementasi EBP (Caramanica & Spiva, 2018). Oleh karena itu, pendidikan dan pendampingan mentor EBP yang berkelanjutan akan menjamin penerapan EBP di rumah sakit.

## PEMBAHASAN

Program ini menunjukkan adanya kepuasan perawat terhadap pendidikan EBP yang diterima. Perawat mengatakan melalui pendidikan EBP, mereka banyak belajar dalam menerapkan EBP, mampu menyederhanakan proses, kemampuan mempertahankan dan memperkuat perubahan yang telah dilakukan dan mampu menghadapi tantangan dan hambatan (Friesen et al., 2017) meningkatkan kepuasan kerja dalam memberikan layanan keperawatan (Friesen et al., 2017; S. C. Kim et al., 2016). Selain itu, program pendidikan EBP mendorong kompetensi perawat dalam mengintegrasikan bukti penelitian dan meningkatkan penggunaan EBP dimasa depan secara berkelanjutan (J. S. Kim, Gu, & Chang, 2019). Oleh karena itu, program pendidikan berkelanjutan merupakan bagian yang penting dari implementasi EBP. Meskipun pendidikan EBP mampu meningkatkan praktik berbasis bukti dikalangan perawat, temuan lain menjelaskan bahwa peningkatan ini hanya terjadi pada periode jangka pendek. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan, kepercayaan dan praktik aktual berdasarkan

bukti mengalami penurunan setelah delapan minggu pendidikan EBP (Saunders et al., 2016). Untuk itu perawat memerlukan bimbingan dan pelatihan EBP agar mendorong keberlanjutan praktik berbasis bukti (Friesen et al., 2017; Sim et al., 2016; Spiva et al., 2017). Keterlibatan mentor EBP dalam proses pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk memastikan praktik berbasis bukti terus dilakukan secara konsisten.

Waktu yang dibutuhkan untuk program pendidikan melalui program mentoring bervariasi. Program pendidikan dan pendampingan mentor EBP meningkatkan praktik berbasis bukti setelah mengikuti program selama 8 minggu (Saunders et al., 2016). Penelitian lain menunjukkan, program pendidikan EBP berlangsung selama 16 minggu (Friesen et al., 2017) registered nurses (RNs, 12 bulan (Bissett et al., 2016), 18 bulan (Breckenridge-Sproat et al., 2015), 19 bulan (Spiva et al., 2017), dan 22 bulan (Caramanica & Spiva, 2018). Lamanya pendidikan EBP mentor atau perawat klinik tergantung dari isi program pendidikan yang dijalankan.

Para manajer keperawatan harus menggunakan berbagai pendekatan untuk membangun dan mempertahankan EBP. Seorang manajer mampu membangun iklim implementasi EBP melalui kegiatan menemukan dan menyebarkan informasi, mengadaptasi dan menginovasi informasi yang didapat, memediasi strategi dan kegiatan harian, dan mengimplementasikan informasi. EBP (Birken et al., 2018). Dukungan kepemimpinan dipandang sebagai *agent of change* untuk keberhasilan penerapan EBP (Reichenpfader, Carlford, & Nilsen, 2015). Empat perilaku perawat manajer yang mendukung praktik berbasis bukti perawat klinis yaitu menumbuhkan visi EBP bersama, memastikan penggunaan EBP, mengkomunikasikan nilai EBP, dan menyediakan sumber daya untuk EBP (Caramanica & Spiva, 2018). Perilaku manajer keperawatan dalam penerapan EBP akan menjadi panutan dalam mempengaruhi perilaku staff perawat (Friesen

et al., 2017; Sandstrom et al., 2011). Dukungan perawat manajer sangat diperlukan untuk mendukung keterlibatan perawat klinis dalam praktik berbasis bukti.

Mentor EBP diperlukan terus membimbing perawat klinik dalam menerapkan EBP. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa program EBP yang dibimbing oleh mentor pada tingkat unit dapat berjalan secara berkelanjutan meskipun terjadi perubahan dalam struktur organisasi dan komposisi tenaga kerja (Breckenridge-Sproat et al., 2015). Manajer perawat mengintegrasikan bukti ke dalam praktik keperawatan dan mendorong perawat untuk tetap menggunakan EBP secara berkelanjutan dalam memecahkan masalah (Cheng, Feng, Hu, & Broome, 2018). Mentor EBP efektif dalam mendidik dan mendukung perawat dalam perawatan berbasis bukti (Spiva et al., 2017). Program mentoring menjamin terlaksananya praktik berbasis bukti secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Pendidikan EBP melalui program mentoring mampu meningkatkan implementasi praktik berbasis bukti di rumah sakit. Hasil studi ini mendukung bahwa program pendidikan EBP perawat melalui mentoring dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sikap, keyakinan, kemampuan pencarian informasi dan pelaksanaan EBP. Program pendidikan EBP merupakan salah pendekatan yang dapat dilakukan untuk mempromosikan dan meningkatkan budaya EBP dikalangan perawat baik melalui diskusi, pelatihan tatap muka, maupun melalui pelatihan secara online.

## SARAN

Penelitian di masa depan perlu fokus pada studi longitudinal untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari program pendidikan EBP terhadap budaya organisasi. Selain itu, penelitian yang meneliti pengaruh EBP pada hasil pasien dan biaya perlu dilakukan un-

tuk memperkuat hubungan antara EBP dan hasil positif pasien. Hal lain yang juga perlu direkomendasikan adalah bagaimana implementasi EBP dalam menurunkan *turn over* perawat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Birken, S., Clary, A., Tabriz, A. A., Turner, K., Meza, R., Zizzi, A., ... Charns, M. (2018). Middle managers' role in implementing evidence-based practices in healthcare : a systematic review. *Implementation Science*, 13(149), 1–14.
- Bissett, K. M., Cvach, M., & White, K. M. (2016). Improving competence and confidence with evidence-based practice among nurses. *Journal for Nurses in Professional Development*, 32(5), 248–255. <https://doi.org/10.1097/NND.0000000000000293>
- Bjuresäter, K., Sebastian, S. T., Kulkarni, B., & Athlin, E. (2018). Indian nurses' views on a collaborative model of best practices: Evidence-based practice , job satisfaction , learning environment , and nursing quality. *Journal of Nursing Education and Practice*, 8(9), 87–95. <https://doi.org/10.5430/jnep.v8n9p87>
- Breckenridge-Sproat, S. T., Throop, M. D., Raju, D., Murphy, D. A., Loan, L. A., & Patrician, P. A. (2015). Building a unit-level mentored program to sustain a culture of inquiry for evidence-based practice. *Clinical Nurse Specialist*, 29(6), 329–337. <https://doi.org/10.1097/NUR.0000000000000161>
- Caramanica, L., & Spiva, L. (2018). Exploring Nurse Manager Support of Evidence-Based Practice. *JONA: The Journal of Nursing Administration*, 48(5), 272–278. <https://doi.org/10.1097/nna.0000000000000612>
- Cheng, L., Feng, S., Hu, Y., & Broome, M. E. (2018). Leadership practices of nurse managers for implementing evidence-based nursing in China. *Journal of Nursing Management*, 26(6), 671–678. <https://doi.org/10.1111/jonm.12594>

- DeBruyn, R. R., Ochoa-Marín, S. C. atalina, & Semenic, S. (2014). Barriers and facilitators to evidence-based nursing in Colombia: perspectives of nurse educators, nurse researchers and graduate students. *Invest Educat Enferm*, 32(1), 9–21. <https://doi.org/10.1590/S0120-53072014000100002>
- Eizenberg, M. M. (2010). Implementation of evidence-based nursing practice: Nurses' personal and professional factors? *Journal of Advanced Nursing*, 67(1), 33–42. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2010.05488.x>
- Friesen, M. A., Brady, J. M., Milligan, R., & Christensen, P. (2017). Findings From a Pilot Study: Bringing Evidence-Based Practice to the Bedside. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 14(1), 22–34. <https://doi.org/10.1111/wvn.12195>
- Harper, M. G., Gallagher-ford, R. L., Warren, J. I., Troseth, M., Sinnott, L. T., & Thomas, K. B. (2017). Evidence-Based Practice and U.S. Healthcare Outcomes. *Journal for Nurses in Professional Development*, 33(4), 170–179. <https://doi.org/10.1097/NND.0000000000000360>
- Kim, J. S., Gu, M. O., & Chang, H. (2019). Effects of an evidence-based practice education program using multifaceted interventions: a quasi-experimental study with undergraduate nursing students. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1501-6>
- Kim, S. C., Stichler, J. F., Ecoff, L., Brown, C. E., Gallo, A. M., & Davidson, J. E. (2016). Predictors of Evidence-Based Practice Implementation, Job Satisfaction, and Group Cohesion Among Regional Fellowship Program Participants. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 13(5), 340–348. <https://doi.org/10.1111/wvn.12171>
- Levin, R. F., Fineout-Overholt, E., Melnyk, B. M., Barnes, M., & Vetter, M. J. (2011). Fostering Evidence-Based Practice to Improve Nurse and Cost Outcomes in a Community Health Setting. *Nursing Administration Quarterly*, 35(1), 21–33. <https://doi.org/10.1097/NAQ.0b013e31820320ff>
- Melnyk, B. M., Fineout-Overholt, E., Gallagher-Ford, L., & Kaplan, L. (2012). The State of Evidence-Based Practice in US Nurses. *JONA: The Journal of Nursing Administration*, 42(9), 410–417. <https://doi.org/10.1097/NNA.0b013e3182664e0a>
- Melnyk, B. M., Gallagher-Ford, L., Long, L. E., & Fineout-Overholt, E. (2014). The Establishment of Evidence-Based Practice Competencies for Practicing Registered Nurses and Advanced Practice Nurses in Real-World Clinical Settings : Proficiencies to Improve Healthcare Quality , Reliability , Patient Outcomes , and Costs. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 11(1), 5–15.
- Melnyk, B. M., Gallagher-ford, L., Zellefrow, F. C., Tucker, S., Thomas, B., Sinnott, L. T., & Tan, A. (2018). The First U . S . Study on Nurses ' Evidence-Based Practice Competencies Indicates Major Deficits That Threaten. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 15(1), 16–25. <https://doi.org/10.1111/wvn.12269>
- Melnyk, B. M., Pmhn, C., Fineout-overholt, E., Giggelman, F. M., & Choy, N. K. (2017). A Test of the ARCC C Model Improves Implementation of Evidence-Based Practice , Healthcare Culture , and Patient Outcomes. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 14(1), 5–9. <https://doi.org/10.1111/wvn.12188>
- Nadelson, S. (2014). Evidence-Based Practice Article Reviews Using CASP Tools : A Method for Teaching EBP. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 11(5), 344–346.
- Reichenpfader, U., Carlford, S., & Nilsen, P. (2015). Leadership in evidence-based practice: a systematic review. *Leadership in Health Services*, 28(4), 298–316. <https://doi.org/10.1108/LHS-08-2014-0061>



- Sandstrom, B., Borglin, G., Nilsson, R., & Willman, A. (2011). Promoting the Implementation of Evidence-Based Practice: A Literature Review. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 8(4), 212–223. <https://doi.org/10.1111/j.1741-6787.2011.00216.x>
- Saunders, H., & Vehviläinen-Julkunen, K. (2017). Nurses' Evidence-Based Practice Beliefs and the Role of Evidence-Based Practice Mentors at University Hospitals in Finland. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 14(1), 35–45. <https://doi.org/10.1111/wvn.12189>
- Saunders, H., Vehviläinen-Julkunen, K., & Stevens, K. R. (2016). Effectiveness of an education intervention to strengthen nurses' readiness for evidence-based practice: A single-blind randomized controlled study. *Applied Nursing Research*, 31, 175–185. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2016.03.004>
- Sim, J. Y., Jang, K. S., & Kim, N. Y. (2016). Effects of Education Programs on Evidence-Based Practice Implementation for Clinical Nurses. *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 47(8), 363–371. <https://doi.org/10.3928/00220124-20160715-08>
- Skaggs, M. K. D., Daniels, J. F., Hodge, A. J., DeCamp, V. L., & Grove, D. (2018). Using The Evidence-Based Practice Service Nursing Bundle To Increase Patient Satisfaction. *Journal Of Emergency Nursing*, 44(1), 37–45. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2017.10.011>
- Spiva, L., Patrick, S., Waggoner, J., Threatt, J. L., Jackson, C., & Hart, P. L. (2017). Effectiveness of an Evidence-Based Practice Nurse Mentor Training Program. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 14(3), 183–191. <https://doi.org/10.1111/wvn.12219>
- Wallen, G. R., Mitchell, S. A., Melnyk, B., Fineout-Overholt, E., Miller-Davis, C., Yates, J., & Hastings, C. (2010). Implementing evidence-based practice: effectiveness of a structured multifaceted mentorship programme. *Journal of Advanced Nursing*, 66(12), 2761–2771. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2010.05442.x>
- Warren, J. I., McLaughlin, M., Bardsley, J., Eich, J., Esche, C. A., Kropkowski, L., & Risch, S. (2016). The Strengths and Challenges of Implementing EBP in Healthcare Systems. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 13(1), 15–24. <https://doi.org/10.1111/wvn.12149>

Tabel Sintesis Grid

Penulis (Tahun)	Negara	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrumen	Hasil Penelitian
(Bissett et al., 2016)	USA	Improving Competence and Confidence With Evidence-Based Practice Among Nurses	Untuk menetapkan tingkat kompetensi EBP dasar untuk perwakilan komite SOC keperawatan, untuk memberikan intervensi pendidikan multidimensi (intervensi bundel) untuk meningkatkan kompetensi EBP, dan menilai kembali tingkat kompetensi setelah intervensi pendidikan	pre-/post intervention	17 anggota komite standar pelayanan perawatan rumah sakit Johns Hopkins	The Johns Hopkins Nursing Evidence-Based Practice (JHNEBP) tools	Anggota komite menyatakan lebih percaya diri dengan proses dan tingkat kenyamanan dengan proyek-proyek EBP terkemuka setelah intervensi. Bundel pendidikan yang digunakan dalam proyek ini dapat berfungsi sebagai model bagi orang lain yang ingin mengembangkan mentor EBP yang kompeten dalam organisasi mereka
(Breckenridge-Sproat et al., 2015)	Jerman	Building a Unit-Level Mentored Program to Sustain a Culture of Inquiry for Evidence-Based Practice	Menguji efektivitas program pendidikan dan pendampingan yang dinamis, yang difasilitasi oleh mentor tingkat unit, untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan mempertahankan budaya praktik berbasis bukti (EBP) di antara perawat dalam lingkungan perawatan kesehatan militer.	Penelitian semi-eksperimental ini menggunakan desain pretest-posttest untuk mengevaluasi implementasi program pendidikan dan penilaian EBP berdasarkan pada adaptasi model bimbingan ARCC.	360 perawat di tiga rumah sakit yang berbeda	Organizational Readiness for System-wide Integration of Evidence-Based Practice (ORSIEP), EBP Beliefs (EBPB), EBP Implementation (EBPI) scales Investigatordeveloped demographic instrument	Studi ini menunjukkan bahwa komitmen terhadap budaya EBP dapat menyebar di antara individu dalam suatu organisasi, bahkan saat mengalami perubahan yang signifikan. Ini juga menunjukkan bahwa program EBP yang dibimbing di tingkat unit berkelanjutan meskipun ada perubahan dalam struktur organisasi dan komposisi tenaga kerja.
(Caramanica & Spiva, 2018).	Georgia	Exploring Nurse Manager Support of Evidence-Based Practice	Studi ini mengidentifikasi apa yang merupakan dukungan perawat manajer (NM) dan sumber daya lain yang memungkinkan perawat klinis (CN) untuk terlibat dalam praktik berbasis bukti (EBP).	Penelitian ini menggunakan <i>mixed method</i> , longitudinal, desain tindakan berulang dengan penyelidikan kualitatif.	14 perawat manajer, 15 perawat klinik dan 10 mentor EBP.	Tiga Kuesioner ( <i>Evidence-Based Nursing Practice Questionnaire, EBP Nurse Leadership and EBP Work Environment Scale</i> ) diberikan pra-intervensi, pertengahan intervensi, dan pasca-intervensi terhadap CCN dan mentor EBP.	Melalui pendidikan dan dukungan, NM menggambarkan perilaku mendukung yang diperlukan untuk keberhasilan konduksi EBP oleh CN. Empat perilaku mendukung NM muncul: menumbuhkan visi EBP bersama, memastikan penggunaan EBP, mengkomunikasikan nilai EBP, dan menyediakan sumber daya untuk EBP.

(Friesen et al., 2017)registered nurses (RNs	USA	Findings From a Pilot Study: Bringing Evidence-Based Practice to the Bedside	Untuk menilai proyek percontohan yang dimaksudkan untuk menguji coba dan mengevaluasi pendidikan EBP terstruktur dengan inovasi pendampingan bagi perawat dalam sistem multi rumah sakit.	Penelitian ini menggunakan <i>mixed method</i> dengan pendekatan <i>pre-post design</i>	169 <i>register nurses</i>	<i>The EBP beliefs scale (EBPB) and implementation scale (EBPI)</i> diberikan sebelum dan setelah pendidikan dengan inovasi pendampingan	Analisis statistik menunjukkan pergerakan positif menuju EBP pada peserta proyek. Analisis kualitatif mengungkapkan keberhasilan yang dirasakan dan tantangan yang terlibat dengan menerapkan program berbasis bukti, memberikan pelajaran logistik yang dipelajari, dan menunjukkan bahwa perawat di semua tingkat praktik memerlukan bimbingan dan pelatihan untuk mendorong keberlanjutan EBP.
(Saunders et al., 2016)	Finlandia	Effectiveness of an Education Intervention to Strengthen Nurses' Readiness for Evidence-Based Practice: A Single-Bind Randomized Controlled Study	Untuk mengevaluasi keefektifan program pendidikan yang disampaikan oleh Perawat Praktek Tingkat Lanjut untuk memperkuat kesiapan perawat untuk praktik berbasis bukti di rumah sakit universitas.	A single-blind randomized controlled trial with parallel group	85 register nurses	The Evidence-Based Readiness Inventory (ERI)	Kepercayaan perawat dalam menggunakan praktik berbasis bukti dan pengetahuan praktik berbasis bukti aktual lebih rendah di T0, dibandingkan dengan skor pasca-pendidikan, khususnya di T1. Peningkatan tingkat kepercayaan atau praktik aktual berdasarkan bukti tidak berbeda antara kelompok intervensi dan kontrol. Keyakinan dalam menggunakan praktik berbasis bukti berkorelasi langsung dengan tingkat pendidikan dan berkorelasi terbalik dengan usia. Pengetahuan praktik berbasis bukti aktual adalah terendah di antara perawat yang tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman praktik berbasis bukti sebelumnya.

(Sim et al., 2016)	Korea	Effect of Education Program on Evidence-Based Practice Implementation for Clinical Nurses	Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi efektivitas program pendidikan untuk penerapan praktik berbasis bukti (EBP) keperawatan klinis.	A quasi-experimental study of the non-equivalent control group in a pretest-posttest design	63 perawat klinik	The Evidence-Based Practice Questionnaire (EBPQ) The Evidence-Based Practice Beliefs Scale (EBPB) Nine questions selected from the information search area of the information literacy measurement tool developed by Lee for measure the information search ability The Evidence-Based Practice Implementation Scale (EBPI)	Hasil mengkonfirmasi bahwa program pendidikan untuk implementasi EBP sangat penting dan program pendidikan berkelanjutan merupakan bagian penting dari implementasi EBP. Selain itu, untuk mempromosikan implementasi EBP dan menyebarkannya ke organisasi keperawatan, masalah yang harus segera dilakukan adalah pembinaan mentor untuk EBP dan memperkuat keyakinan dan kemampuan mengenai implementasi EBP.
--------------------	-------	---	---	---	-------------------	--	---

(Spiva et al., 2017)	USA	Effectiveness of an Evidence-Based Practice Nurse Mentor Training Program	<p>Untuk menyelidiki efektivitas program pelatihan mentor pada persepsi mentor tentang pengetahuan, sikap, keterampilan, dan tingkat kepercayaan, dan kesiapan organisasi terkait dengan praktik berbasis bukti (EBP) dan pemanfaatan penelitian;</p> <p>untuk menyelidiki keefektifan memperbaiki struktur yang diformalkan untuk mengultulasikan EBP dalam rangka mempersiapkan perawat untuk memasukkan EBP ke dalam praktik klinis pada persepsi perawat akan pengetahuan, sikap, tingkat keterampilan, hambatan, kepemimpinan keperawatan, dan dukungan organisasi terkait dengan EBP dan pemanfaatan penelitian yang terkait .</p>	A two-group pretest–posttest quasi-experimental, interventional design	66 mentor EBP dan 367 perawat klinik di 5 rumah sakit.	<p>A demographic questionnaire</p> <p>The Evidence-Based Nursing Questionnaire Confidence Scale,</p> <p>Barriers to Research Utilization Scale</p> <p>EBP Nurse Leadership</p> <p>EBP Work Environment Scale</p>	<p>Pengetahuan, sikap, tingkat keterampilan, dan kesiapan organisasi mentor Perawat terkait dengan EBP dan kepercayaan diri meningkat setelah pelatihan.</p> <p>Pengetahuan, sikap, dan tingkat keterampilan perawat terkait dengan EBP, dan hambatan untuk pemanfaatan penelitian, lingkungan kerja dan kepemimpinan perawat EBP, meningkat setelah struktur formal diimplementasikan. Mentor EBP efektif dalam mendidik dan mendukung perawat dalam perawatan berbasis bukti. Para pemimpin harus menggunakan pendekatan beragam segi untuk membangun dan mempertahankan EBP, termasuk mengembangkan sejumlah besar mentor EBP untuk bekerja dengan staf layanan kesehatan.</p>
----------------------	-----	---	--	--	--	--	---